

AFI SECURE MONEY RUPIAH - Mei 2012

Secure Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	31.73%
Reksadana	68.27%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Bond	80% - 100%

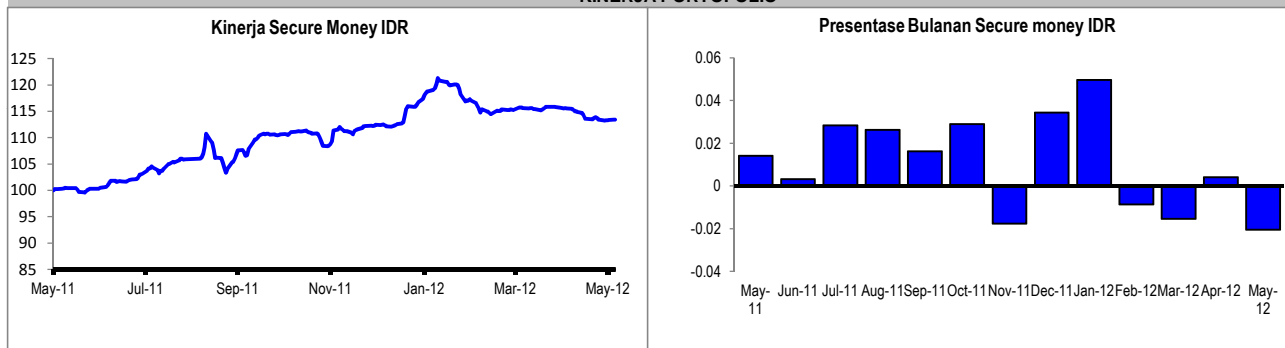
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Obligasi BII I - 2011A ( Bond )	SUN FR0042 ( Bond )
SUN FR0031 ( Bond )	SUN FR0043 ( Bond )
SUN FR0035 ( Bond )	SUN FR0055 ( Bond )
SUN FR0036 ( Bond )	SUN FR0056 ( Bond )
SUN FR0040 ( Bond )	SUN FR0060 ( Bond )

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	11.06%
Obligasi	88.94%

KINERJA PORTOFOLIO



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Secure Money IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
SBI 1 Bulan	-2.06%	-3.17%	13.31%	0.75%	191.77%
	0.29%	0.92%	4.51%	1.70%	92.66%

Komentar Pasar

Secure Money Rupiah membukukan imbal hasil negatif selama bulan May 2012 seiring dengan turunnya HSBC Bond Index (2.94% dibandingkan bulan April 2012). Investor asing menarik dana dari emerging market termasuk Indonesia (flight to quality) ditengah kekhawatiran kondisi zona Eropa khususnya Yunani. Yunani akan melakukan pemilihan ulang tanggal 17 Juni 2012, dan dikhawatirkan partai anti-ballout yang akan memenangi pemilihan ulang tersebut. Data pertumbuhan China juga lebih rendah dari perkiraan. Regulasi perpajakan pada sektor pertambangan juga memberikan impact negatif di pasar modal. Yiled surat utang negara berdurasi 10 tahun menyentuh level tertinggi di 6.5%. Bank Indonesia melakukan intervensi nilai tukar rupiah sebesar USD 4 milyar selama May 2012. Rupiah ditutup di level 9565. Inflasi di bulan May sebesar 4.45% dibawah ekpektasi pasar, harga minyak bumi dan komoditas juga menurun sehingga menurunkan tekanan atas subsidi bahan bakar. Budget deficit diperkirakan tetap dibawah 3%, yaitu pada level 2.6%. Kepemilikan asing menurun dari IDR 229 trilyun menjadi IDR 225 trilyun.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 29 Oktober 2001	Jumlah dana kelolaan	: 34,693,791,331.29
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 229.4911
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.